



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
NOMOR : K/UBL/FEB/000/008/03/22**

TENTANG :

**PENUGASAN KEGIATAN TRI DHARMA & PENUNJANG BAGI DOSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

- Menimbang : 1) Bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmu dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran penelitian & karya ilmiah, dan Pengabdian pada masyarakat yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 2) Bahwa untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai pendidik profesional maka dipandang perlu untuk memberikan tugas-tugas tambahan/penunjang dalam lingkup kegiatan penunjang Tri Dharma;
- Mengingat : 1) Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional;
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 5) Peraturan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor: K/YBLC/KEP/000/389/08/17 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Statuta Universitas Budi Luhur.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menugaskan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur untuk melaksanakan kegiatan **Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya** pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 yang meliputi:
- a) **Kegiatan partisipasi aktif** dalam Pertemuan Ilmiah sebagai Ketua/Anggota/Peserta/Pembicara/Penulis/Narasumber pada kegiatan Seminar, Workshop, Konferensi, Pelatihan, Simposium, Lokakarya, Forum Diskusi, Sarasehan dan sejenisnya;
- b) **Publikasi Ilmiah** pada Prosiding, Jurnal/majalah/surat kabar dan sejenisnya;
- c) **Partisipasi dalam organisasi** profesi, organisasi keilmuan dan/atau organisasi lain yang menunjang kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi;
- d) **Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)**, dalam kegiatan terprogram, terjadwal atau insidental;
- KEDUA : Dosen-dosen yang melaksanakan penugasan wajib membuat Laporan Kegiatan, dengan mengikuti pedoman dari Fakultas/Program Studi, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang diikuti;



- KETIGA : Kegiatan Tri Dharma yang tidak termasuk dalam surat keputusan ini akan memiliki penugasan tersendiri;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 4 Maret 2022

=====
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Arief Wibowo, M.Kom



Lampiran Surat Keputusan Dekan

Nomor : K/UBL/FEB/000/008/03/22

Tentang : Penugasan Kegiatan Tri Dharma & Penunjang Bagi Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
1	100032	0119097101	Cut Zurnali	Magister Manajemen
2	160059	0302126803	Etty Susilowati	Magister Manajemen
3	180015	0508056201	Hamin	Magister Manajemen
4	100025	0305056002	Heni Iswati	Magister Manajemen
5	120072	0304017502	Ifan Haryanto	Magister Manajemen
6	010046	9903016502	Mu'Man Nuryana	Magister Manajemen
7	100031	0304036702	Nora Andira Brabo	Magister Manajemen
8	210009	030103501	Selamet Riyadi	Magister Manajemen
9	840002	0013116003	Setyani Dwi Lestari	Magister Manajemen
10	990026	8826823420	Suhartono	Magister Manajemen
11	000047	0304077102	Amir Indrabudiman	Magister Akuntansi
12	120060	0325116103	Ali Sandy Mulya	Magister Akuntansi
13	170020	0317087801	Agoestina Mappadang	Magister Akuntansi
14	090073	0312086901	Endah Sri Wahyuni	Magister Akuntansi
15	840008	0327078702	Puspita Rani	Magister Akuntansi
16	840008	8896550017	Sugeng Riyadi	Magister Akuntansi
17	980013	0331077801	Agus Sriyanto	Manajemen (S1)
18	120062	0323046301	Amin Hikmanto	Manajemen (S1)
19	140056	0326068802	Anindya Putri Pradiptha	Manajemen (S1)
20	980007	0310107404	Aris Wahyu Kuncoro	Manajemen (S1)
21	140012	0315057904	Astrid Dita Meirina Hakim	Manajemen (S1)
22	970021	0302047102	Dwi Kristanto	Manajemen (S1)
23	110047	0307088305	Dewi Murtiningsih	Manajemen (S1)
24	110045	0313038106	Elizabeth	Manajemen (S1)
25	180052	0317058406	Eryco Muhdaliha	Manajemen (S1)



No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
26	170091	0313068909	Farida Ayu Avisena Nusantari	Manajemen (S1)
27	170062	0327128501	Farid Abdi Faisal	Manajemen (S1)
28	190027	0328027309	Feby Lukito Wibowo	Manajemen (S1)
29	120099	0330057401	Hakam Ali Niazi	Manajemen (S1)
30	930005	0312023001	Hari Subagio	Manajemen (S1)
31	130032	0315117204	Hasan Ipmawan	Manajemen (S1)
32	140011	0308097506	Imam Tri Wibowo	Manajemen (S1)
33	160025	0301129102	Ivo Rolanda	Manajemen (S1)
34	050024	0313037706	Koen Hendrawan	Manajemen (S1)
35	910024	0319056401	Marsin	Manajemen (S1)
36	130045	0301076603	Maulida Khiatuddin	Manajemen (S1)
37	110044	0016126606	Maruji Pakpahan	Manajemen (S1)
38	000022	0302045901	Mia Laksmiwati	Manajemen (S1)
39	120064	0314017302	Mohammad Mabror Taufik	Manajemen (S1)
40	120098	0312018101	Muhammad Hadi Maulidin Nugraha	Manajemen (S1)
41	120037	0316096101	Muhammad Jusman Syah	Manajemen (S1)
42	920023	0311056701	Pambuko Naryoto	Manajemen (S1)
43	180051	0307037004	Panca Maulana	Manajemen (S1)
44	130052	0308028202	Qadariah	Manajemen (S1)
45	110071	0430107605	Rajesh Prettypal Singh	Manajemen (S1)
46	160024	0328087904	Ravindra Safitra Hidayat	Manajemen (S1)
47	160045	0301119201	Retno Fuji Oktaviani	Manajemen (S1)
48	130046	0303098103	Rina Ayu Vildayanti	Manajemen (S1)
49	130030	0305017903	Rizki Pratomo Sunarwibowo	Manajemen (S1)
50	900029	0329057305	Said	Manajemen (S1)
51	920005	0021026601	Slamet Mudjijah	Manajemen (S1)
52	030570	0309038404	Sugeng Priyanto	Manajemen (S1)
53	990026	8826823420	Suhartono	Manajemen (S1)
54	950022	0310076901	Syaiful Anwar	Manajemen (S1)
55	160031	0316059204	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi	Manajemen (S1)



No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
56	940005	0313107101	Widi Wahyudi	Manajemen (S1)
57	050029	0306047502	Yugi Setyarko	Manajemen (S1)
58	970009	0306067002	Yuni Kasmawati	Manajemen (S1)
59	130027	0327056908	Yuwono	Manajemen (S1)
60	000017	0325066804	Zulvia Khalid	Manajemen (S1)
61	900002	0303076201	Anggoro Yuli Cahyono	Akuntansi (S1)
62	080053	0303048501	Anissa Amalia Mulya	Akuntansi (S1)
63	090018	0302128603	Desy Anggraeni	Akuntansi (S1)
64	020029	0429118301	Desy Mariani	Akuntansi (S1)
65	030002	0329076801	Dicky Arisudhana	Akuntansi (S1)
6	870018	0303066805	Endah Sri Wahyuni	Akuntansi (S1)
67	130031	0326067801	Indah Rahayu Lestari	Akuntansi (S1)
68	120094	0324126401	Isa Ansori	Akuntansi (S1)
69	980009	0307018004	Martini	Akuntansi (S1)
70	170044	0325068202	Melan Sinaga	Akuntansi (S1)
71	000039	0301117604	Muhammad Nuur Farid Thoha	Akuntansi (S1)
72	170083	0327028105	Nurani Utami	Akuntansi (S1)
73	080054	0313018601	Prita Andini	Akuntansi (S1)
74	090011	0312026907	Rachmat Arif	Akuntansi (S1)
75	960024	0303057504	Rinny Meidiyustiani	Akuntansi (S1)
76	010024	0307087706	Rismawandi	Akuntansi (S1)
77	170045	0308068801	Roza Fitriawati	Akuntansi (S1)
78	090004	0302037205	Sri Rahayu	Akuntansi (S1)
79	160048	0306048903	Suryani	Akuntansi (S1)
80	150013	0301098801	Tio Prasetyo	Akuntansi (S1)
81	160037	0326059401	Triana Anggraini	Akuntansi (S1)
82	160019	0308089401	Wulan Dwi Antari	Akuntansi (S1)
83	970028	0424097802	Wuri Septi Handayani	Akuntansi (S1)
84	130048	0321038301	Achmad Syarif	Sekretari (D3)



No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
85	070013	0305098102	Didik Hariyadi Raharjo	Sekretari (D3)
86	880004	0324026301	Eny Retnoningrum	Sekretari (D3)
87	140042	0320086902	Fenti Sofiani	Sekretari (D3)
88	990019	0302017401	Iis Torisa Utami	Sekretari (D3)
89	100105	0324076403	Margaretha Sri Udari	Sekretari (D3)
90	070022	0318098501	Reni Hariyani	Sekretari (D3)
91	150045	0321038903	Rizky Eka Prasetya	Sekretari (D3)
92	050077	0305115901	Saskia Lydiani	Sekretari (D3)

Ditetapkan di : Jakarta
pada Tanggal : 4 Maret 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur



Dr. Arief Wibowo, M.Kom

Edukasi Menumbuhkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19

DOI: <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1654>

Retno Fuji Oktaviani^{1*}, Rinny Meidiyustiani², Qodariah³, Heni Iswati⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, 12260. DKI Jakarta, Indonesia

*Email Korespondensi: Retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id

Abstract - In Indonesia, financial literacy education, especially in early childhood, is still rarely carried out both in the family and school environment. Introductions and education about financial literacy have not been given in a precise and planned manner because they are considered appropriate, which are not yet important or even needed. This is also the reason why knowledge, skills and attitudes about family financial health have not received an adequate portion in the community. Financial literacy education for children is not just an introduction to money and nominal, but an understanding of the concept of managing finances appropriately and being able to control financial spending by distinguishing which ones are needs and which are just wants, especially during the COVID-19 pandemic. For children whose parents use the economy financially, this activity can teach children how to manage the money they have. In carrying out the activities, the PKM team carried out several stages, namely Preparation, Implementation, and Evaluation. The preparatory stage includes planning, surveys and needs analysis, problem determination and solutions provided. Stages of implementing education, games, and interviews. The evaluation stage is to process and analyze the results of the interviews. Based on the results of the evaluation, it can be said that the financial literacy education activities went well, seen from the enthusiasm of the participants during the activities and the improvement of financial management from an early age.

Keywords: financial literacy, early age, savings, alms

Abstrak - Di Indonesia pendidikan literasi keuangan khususnya pada anak usia dini masih jarang dilakukan baik pada lingkungan keluarga maupun sekolah. Pengenalan dan pendidikan tentang literasi keuangan belum banyak diberikan secara tepat dan terencana karena dianggap sebagai sesuai yang belum penting bahkan belum dibutuhkan. Hal ini juga yang menyebabkan mengapa pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang kesehatan finansial keluarga belum mendapat porsi yang cukup di masyarakat. Edukasi literasi keuangan pada anak bukan hanya pengenalan uang dan nominal saja, namun pemahaman sebuah konsep mengelola keuangan secara tepat dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan khususnya dalam masa pandemi COVID-19. Bagi anak-anak yang orang tuanya terdampak secara finansial ekonomi, kegiatan ini dapat mengajarkan anak-anak agar dapat mengelola uang yang mereka miliki dengan bijak. Dalam pelaksanaan kegiatan, tim PKM melakukan beberapa tahap yaitu Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Tahap persiapan meliputi perencanaan, survey dan analisa kebutuhan, penetapan masalah dan solusi yang diberikan. Tahap pelaksanaan meliputi edukasi, permainan, dan wawancara. Tahap evaluasi adalah mengolah dan menganalisis hasil wawancara. Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi literasi finansial berjalan dengan baik, dilihat dari tingginya antusias peserta selama kegiatan dan penambahan wawasan mengenai mengelola keuangan sejak dini.

Kata Kunci: literasi keuangan, usia dini, menabung, sedekah

I. PENDAHULUAN

Pendidikan literasi finansial dapat diberikan sedini mungkin kepada anak-anak melalui pendidikan formal maupun tidak formal. Terdapat enam literasi dasar menurut Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2017) diantaranya literasi bahasa, literasi numerasi, literasi digital, literasi sains, literasi budaya dan kewarganegaraan serta literasi finansial. Perkembangan yang terjadi pada anak, merupakan suatu proses perubahan dalam berpikir, berinteraksi baik dengan sesamanya maupun dengan benda-benda yang ada dilingkungannya. Pendidikan anak usia dini perlu diberikan kepada anak-anak tidak hanya berhubungan dengan upaya membekali tumbuh kembang anak saja, namun membekali kemampuan dan keterampilan yang akan berguna dalam kehidupan di tingkat selanjutnya (Kemendikbud, 2019).

Di Indonesia pendidikan literasi keuangan khususnya pada anak usia dini masih jarang dilakukan baik pada lingkungan keluarga maupun sekolah (Meinarni, et al, 2019). Pengenalan dan pendidikan tentang literasi keuangan belum banyak diberikan secara tepat dan terencana karena dianggap sebagai sesuai yang belum penting bahkan belum dibutuhkan oleh anak-anak. Orang tua masih berfikir membicarakan segala sesuatu tentang uang di hadapan anak-anak adalah hal yang tabu, hal ini mengakibatkan anak-anak menjadi tidak siap untuk mempelajari pengelolaan keuangan sejak dini (Sumiyati, 2017). Hal ini juga yang menyebabkan mengapa pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang kesehatan finansial keluarga belum mendapat porsi yang cukup dalam praktik yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, muncul pandangan bahwa literasi finansial bukan merupakan kecakapan hidup (*life skills*) yang harus dibekalkan pada anak (Rapih, 2016). Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi keuangan mengenai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan masih memiliki angka yang sangat rendah yaitu sebesar 38,03% (OJK, 2019).

Akibat dari ketidak adanya pemahaman literasi finansial sejak dini membuat masyarakat Indonesia tidak siap menghadapi tantangan global yang ada. Indonesia dalam kurun waktu 30 tahun terakhir telah kehilangan momentum dari kesempatan oil boom di tahun 70an dan keajaiban Asia (Asia's miracle) di era 90an dikarenakan oleh tata kelola dan korupsi yang merajalela serta ketidaksiapan menghadapi krisis keuangan. Era 2015-2030 akan menjadi kesempatan ketiga Indonesia dengan adanya dividen demografis yang mana penduduk muda akan menjadi subyek momentum ini. Harapannya adalah bonus demografi tersebut benar-benar akan menjadi dividen bagi bangsa ini termasuk industri keuangan secara khusus karena kualitasnya yang terus meningkat dan memperkuat industri keuangan itu sendiri (Nugraha, 2017).

Edukasi dalam mengenalkan literasi keuangan menjadi ilmu yang penting diberikan kepada anak-anak sejak usia dini agar kelak tidak hidup boros dan bisa melakukan upaya pengelolaan keuangan yang tepat untuk mendapatkan apa yang diinginkan (Nabila, et al., 2019). Tujuan jangka panjang yang diberikan dari pendidikan literasi keuangan yaitu dapat meningkatkan kemampuan literasi anak yang sebelumnya kurang atau tidak memiliki literasi menjadi paham dengan konsep literasi finansial, selain itu tujuan lain dari pendidikan literasi untuk meningkatkan pengguna produk layanan jasa keuangan secara efektif dan efisien (Yushita, 2017). Hal ini mendukung pemahaman yang baik mengenai literasi finansial sehingga dapat menentukan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan hak, kewajiban, manfaat serta risiko dari pilihan yang mereka pertimbangkan.

Edukasi literasi keuangan pada anak bukan hanya pengenalan uang dan nominal saja, namun pemahaman yang lebih jauh dari pendidikan literasi keuangan pada anak yaitu sebuah konsep pengenalan mengelola keuangan secara tepat dan mampu mengontrol pengeluaran

keuangan dengan membedakan manayang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan. Pendidikan literasi keuangan ini menjadi sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang sadar mengenai bagaimana mengelola keuangan secara tepat dan bijak sesuai kebutuhan (Novieningtyas, 2018). Pendidikan literasi keuangan menjadi sesuatu hal yang penting untuk diberikan sedini mungkin kepada anak-anak khususnya pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar karena dengan pengenalan terhadap pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan membuat anak-anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa yang akan datang.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang literasi keuangan sederhana bagi anak usia dini sehingga mampu membantu dirinya membuat keputusan keuangan yang tepat di masa yang akan datang khususnya dalam masa pandemi COVID-19. Bagi anak-anak yang orang tuanya terdampak secara finansial ekonominya, kegiatan ini dapat mengajarkan anak-anak agar dapat mengelola uang yang mereka miliki dengan bijak dengan cara menabungkan sebagian uangnya, menyisihkan untuk bersedekah dan membelanjakan sesuai kebutuhan. Hal tersebut dapat membantu anak-anak menjadi mandiri dan memiliki gaya hidup tidak boros dengan membelanjakan sesuai apa yang dibutuhkan.

II. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan, tim Pengabdian Masyarakat melakukan beberapa tahap yaitu Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi. Tahap persiapan dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan lancar dan berhasil sesuai dengan yang diharapkan, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan PKM

Pada tahap awal kegiatan dilakukan perencanaan PKM dengan membuat beberapa rancangan kegiatan PKM yang mungkin dilakukan mengingat kegiatan ini berlangsung pada masa pandemi maka Tim membagi tugas dan tetap menjalankan protokol kesehatan. Tahap perencanaan ini meliputi kegiatan menghubungi rekan-rekan yang memiliki kelompok atau masyarakat binaan khususnya anak-anak untuk dapat diberikan edukasi mengenai literasi finansial.

2. Survey dan analisa kebutuhan

Pada tahap kedua dilakukan *survey* dan analisa kebutuhan. Survey terdiri dari wawancara dan observasi yang dilakukan kepada Pengelola Taman Baca Badut Syariah. Dari wawancara dan observasi dapat dianalisa kebutuhan mereka adalah memberikan ilmu pengetahuan kepada anak-anak binaan di Taman Baca Badut Syariah.

3. Melakukan penetapan permasalahan dan menentukan solusi yang akan diberikan sebagai jalan keluar permasalahan yang ada pada Kelompok Taman Baca Badut Syariah yaitu memberikan edukasi untuk dapat memahami literasi finansial sejak dini.

4. Menyusun proposal kegiatan pengabdian sesuai dengan permasalahan yang dihadapi serta solusi yang ditawarkan kepada kelompok Taman Baca Badut Syariah.

Penjelasan kegiatan yang terjadi pada tahap pelaksanaan PKM, yaitu:

1. Pelaksaan Kegiatan PKM

Kegiatan ini dilakukan Bersama Tim PKM yang terdiri dari dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur bersama tiga mahasiswa. Kegiatan ini dihadiri oleh pengelola Taman Baca Badut Syariah, Bapak Ustad Badut dan anak-anak binaan. Bukti pelaksanaan kegiatan ini berupa foto dan video selama kegiatan.

2. Evaluasi Kegiatan PKM

Evaluasi Kegiatan PKM diperoleh dari hasil wawancara kepada anak-anak binaan di Taman Badut Syariah setelah mendapatkan edukasi literasi finansial hasilnya disajikan

dalam bentuk grafik. Pertanyaan yang diajukan kepada anak-anak sangat sederhana sesuai dengan bahasa dan pemahaman mereka agar hasil wawancara ini dapat valid.

3. Pembuatan Laporan dan Publikasi

Pada tahap selanjutnya maka Tim PKM menyusun laporan kegiatan dan membuat karya ilmiah untuk dapat dilakukan publikasi ke dalam jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tugas dan peran Tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM terdiri dari satu dosen sebagai ketua tim, dua dosen sebagai anggota tim dan tiga mahasiswa. Tiap orang memiliki tugas dan peran yang berbeda dan saling mendukung satu sama lain mengingat kegiatan ini dilaksanakan pada masa pandemi maka kami harus menjaga protokol kesehatan. Ketua tim berperan mengkoordinasi kegiatan dengan mitra, mengevaluasi kegiatan dan membuat karya ilmiah PKM. Anggota pertama berperan menyusun materi dan memberikan edukasi mengenai literasi finansial kepada anak-anak di Taman Baca Badut Syariah Bersama-sama Tim PKM. Anggota kedua berperan menyusun proposal dan laporan akhir PKM, mengevaluasi kegiatan dan merekap hasil wawancara. Mahasiswa berperan membantu mempersiapkan perlengkapan PKM dan menolong mendampingi anak-anak di Taman Baca Badut Syariah saat mendapatkan edukasi mengenai literasi finansial untuk anak usia dini.

III. HASIL PENEMUAN DAN DISKUSI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 11 September 2021 pada Taman Baca Badut Syariah, Jalan Bintang Kampung Iqra Sudimara Pinang RT. 08/04 Kota Tangerang. Jumlah anak-anak binaan dalam Taman Baca Badut Syariah berjumlah 20 anak dengan rentan usia 4 tahun – 11 tahun. Ustadz Yahya Eduward Hendrawan selaku pendidik dan juga penginisiasi Taman Baca Badut Syariah atau biasa dikenal sebagai Ustad Badut juga ikut terlibat dalam kegiatan PKM ini untuk memotivasi anak-anak dalam mengikuti acara PKM ini.

Materi yang diberikan kepada anak-anak sangat sederhana dengan bahasa dan simulasi yang mudah dipahami. Pemateri memberikan edukasi mengenai literasi finansial dimulai dari mengenal nominal pada uang, kemudian dilanjutkan dengan cara mengelola uang. Cara pertama yang diberikan ketika mendapatkan uang adalah harus menyisihkan setengahnya untuk dimasukkan celengan (ditabung) kemudian sisihkan sedikit untuk bersedekah karena kami percaya dengan bersedekah akan membuka rezeki yang lebih luas dan sisanya dapat dibelanjakan sesuai apa yang dibutuhkan. Dalam kegiatan edukasi ini kami memberikan simulasi secara langsung dengan mengambil sample anak-anak secara random dan melakukan simulasi apa yang dilakukan jika anak tersebut mendapatkan uang sebesar RP. 5.000., 10.000., 20.000., dan 50.000. Dari hasil edukasi yang kami lakukan mereka sudah bisa menyisihkan uangnya untuk ditabung, sedekah dan dibelanjakan sesuai apa yang mereka sedang butuhkan. Selama kegiatan ini kami di damping oleh Ustadz Badut sehingga anak-anak menjadi lebih antusias dalam mencerna materi yang diberikan hal ini dapat terlihat pada gambar 1 merupakan dokumentasi selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan
(Sumber: Dokumentasi peneliti)

Hasil evaluasi kegiatan didapat dari wawancara yang dilakukan secara personal kepada anak-anak peserta kegiatan dengan pertanyaan-pertanyaan yang mudah dipahami. Dari hasil wawancara tersebut kami menyajikan dalam bentuk grafik dibawah ini:

a. Penyampaian Materi

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 anak peserta edukasi literasi finansial, mengenai penyampaian materi yang diberikan instruktur dengan bahasa yang sederhana, yaitu: Apakah Ibu Dosen menjelaskan literasi finansial dengan dengan baik?. Dari pertanyaan tersebut di dapat 95% anak menjawab baik dan 5% anak menjawab cukup hal ini dapat dilihat berdasarkan grafik pada gambar 2. Sehingga dari pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa instruktur memberikan materi edukasi dengan baik dan jelas.



Gambar 2. Hasil wawancara penyampaian materi
(Sumber: data olah hasil wawancara)

b. Pemahaman Peserta

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 anak peserta edukasi literasi finansial, mengenai pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan oleh instruktur, yaitu: Apakah Adik saat ini menjadi bisa mengelola uang?. Dari pertanyaan tersebut di dapat

85% anak menjawab bisa dan 15% anak menjawab ragu-ragu, hal ini dapat dilihat berdasarkan grafik pada gambar 3. Sehingga dari pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa anak-anak dapat mengelola uang dengan baik setelah mengikuti kegiatan ini.



Gambar 3. Hasil wawancara pemahaman peserta
(Sumber: data olah hasil wawancara)

c. Kepuasan peserta

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 anak peserta edukasi literasi finansial, mengenai kepuasan peserta selama mengikuti kegiatan ini, yaitu: Apakah Adik merasa senang setelah ikut kegiatan ini?. Dari pertanyaan tersebut di dapat 75% anak menjawab senang sekali dan 25% anak menjawab senang, hal ini dapat dilihat berdasarkan grafik pada gambar 4. Sehingga dari pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa anak-anak merasa sangat senang mengikuti kegiatan ini, hal ini juga ditunjukkan selama kegiatan berlangsung dengan antusias yang tinggi dari anak-anak berupa banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan.



Gambar 4. Hasil wawancara kepuasan peserta
(Sumber: data olah hasil wawancara)

d. Keberlanjutan kegiatan

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 anak peserta edukasi literasi finansial, mengenai keberlanjutan kegiatan, yaitu: Apakah Adik ingin ikut kegiatan bersama Dosen kembali dari pertanyaan tersebut di dapat 100% anak menjawab mau, hal ini dapat dilihat berdasarkan grafik pada gambar 5. Sehingga dari pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa anak-anak menginginkan kegiatan lanjutan yang dapat memberikan edukasi dengan materi lainnya.



Gambar 5. Hasil wawancara keberlanjutan kegiatan
(Sumber: data olah hasil wawancara)

IV. SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM mengenai edukasi literasi finansial kepada anak-anak usia dini di Taman Baca Badut Syariah dapat menambah wawasan anak-anak dalam mengelola uang yang mereka miliki. Mereka dapat menyisihkan uang nya untuk belajar menabung, bersedah dan membelanjakan sesuai apa yang mereka butuhkan. Hal ini menjadi sesuatu yang penting bagi anak-anak agar kelak dimasa depan mereka tidak hidup boros dan dapat membedakan apa yang mereka benar-benar butuhkan bukan hanya sekedar mereka inginkan. Edukasi literasi finansial pada usia dini bertujuan menciptakan generasi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang tepat dalam mengelola kesehatan finansial keluarga dimasa mendatang.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi literasi finansial berjalan dengan baik. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara yang telah diolah menyatakan 95% anak menjawab materi yang disampaikan oleh instruktur baik dan jelas, 85% anak menjawab menjadi bisa mengelola uang yang mereka miliki, 75% anak menjawab senang sekali mengikuti kegiatan ini dan 100% anak menjawab ingin mengikuti kembali kegiatan edukasi dengan materi lanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Budi Luhur dan Taman Baca Badut Syariah yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat masyarakat dengan baik dan lancar. Tidak lupa juga kami sampaikan terima kasih kepada

alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu Adis yang sudah mengenalkan kami kepada Bapak Ustad Yahya atau yang dikenal dengan Ustad Badut, harapannya dengan diadakannya kegiatan ini akan ada kegiatan berlanjut yang dapat kami berikan kepada anak-anak binaan di Taman Baca badut Syariah.

Daftar Pustaka

- OJK, Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: OJK.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Literasi finansial*. Jakarta: Tim GLN Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Mengapa Paud Penting Bagi perkembangan Anak*. Jakarta: Edukasi BPMRPK Yogyakarta.
- Asnawi, M., Matani, C. D., & Patma, K. (2019). Pengenalan Pendidikan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Kelas Binaan Jurusan Akuntansi di Buper. *The Community Engagement Journal: The Commen*, 2(1), 1-8. Doi: 10.52062/thecommen.v2i1.73
- Nabila, Amalia, Abrista Devi, Indriya. (2021). Konseptualisasi Peran Strategis Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review di TK Ra Al-Mu'min Gunung Putri Bogor. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. Volume 4 No 1 (2022) 79-95. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.481>
- Novieningtyas, Annissa. (2018). Edukasi literasi keuangan pada anak bukan hanya pengenalan uang dan nominal saja. *MANNERS*, Vol I, No. 2. September 2018. 133-137. Retrieved from: <https://jurnal.unnur.ac.id/index.php/manners/article/view/257>
- Nugraha, Ubaidillah. (2017). Strategy to Accelerate Financial Literacy Rate in Indonesia: Best Practices from Selected Countries. *Jurnal Perencanaan Pembangunan, The Indonesian Journal of Development Planning*. 78-86. <https://doi.org/10.36574/jpp.v2i1.33>
- Rapih, Nugroho. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana?. *Scholaria*, Vol. 6 No. 2, Mei 2016: 14 – 28. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p14-28>
- Sumiyati. (2017). Mengenalkan Pengelolaan Keuangan Pada Anak Sejak Usia Dini. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman* Vol. VI No.1 Tahun 2017. 29-47. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v6i1.121>
- Yushita, Amanita Novi. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*. Volume Vi Nomor 1, Tahun 2017. 11-26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>